

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research), dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian lapangan yaitu penelitian mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi di lapangan, dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang.⁴²

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Nazir metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia atau objek situasi dan kondisi. Dalam operasionalnya, metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini di gunakan sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa ungkapan tertulis atau lisan yang diperoleh langsung dari lapangan.

Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Penelitian deskriptif tidak memberikan

⁴²Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: grafindo Persada, 2000), h. 5.

perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individu atau kelompok.⁴³

Dalam operasionalnya, metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini di gunakan sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa ungkapan tertulis atau lisan yang diperoleh langsung dari lapangan. Dengan penelitian kualitatif ini penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan tentang “Pengaruh Pembinaan Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kualitas Tilawah Anak MI IT Nurul Haq Kaur”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian yang di lakukan oleh penulis mengambil lokasi di MI IT Nurul Haq Kaur, yang terletak di Desa Fajar Bulan, kecamatan Kaur Tengah, Kabupaten Kaur.

Penelitian ini di lakukan dari tanggal 12 Agustus sampai 12 September 2024.

⁴³ Lexy J. Moleong, Metodologi Penulisan Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 17.

C. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang peneliti peroleh dari informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan data yang bersifat dokumen, arsip dan foto hasil penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku, jurnal dan dokumentasi Pembinaan Tilawah Di MI IT Nurul Haq Kaur.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini pada pengaruh pembinaan ekstrakurikuler seni baca al-qur'an dalam meningkatkan kualitas tilawah pada anak MI IT Nurul Haq Kaur.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Mardalis, observasi merupakan hasil pembuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu

yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan dan fenomena gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁴⁴

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk melakukan sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap perkembangan tilawah pada anak MI, adapun dalam pelaksanaan Teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi-observasi partisipan yakni pengamatan terhadap objek penelitian dengan melibatkan diri sendiri secara langsung terhadap kegiatan yang diteliti. Adapun tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Pada Teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan

⁴⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 63.

pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁵

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu data yang diperoleh dari sumber bukan manusia (non human resources), dokumen terdiri dari buku harian, surat-surat dan dokumen resmi. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁶

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi 'positivisme' dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.⁴⁷

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

4. Membandingkan data hasil wawancara dan observasi
5. Ketekunan pengamatan

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (PT Remaja Rosdakarya, Cetakan keempat puluh, Januari 2021), h. 186.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,... h. 240.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, ... h 321.

6. Pengecekan anggota responden yang terlibat
7. Kecukupan referensi

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif adalah dengan menggunakan metode induktif.

Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁴⁸ Alur pemikiran ini digunakan untuk memperoleh suatu pendapat yang terdiri dari beberapa pendapat bersifat khusus. Dengan cara menghubungkan pendapat tersebut kemudian ditarik

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Penulisan Peper, Skripsi, Teshis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986), h. 87.

kesimpulan secara umum. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur Analisa data ke dalam 3 langkah:

a. Reduksi data

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penentuan metode pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi, selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulismemo). Proses ini berlanjut sampai

pengumpulan data lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

Langkah selanjutnya mengembangkan sistem pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip) dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topik liputan dibuat kode yang menggambarkan topik tersebut. Kode-kode tersebut dipakai untuk mengorganisasi satuan- satuan data yaitu: potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraf menggunakan komputer.

b. Penyajian data (datadisplay)

Sebagaimana ditegaskan oleh Miles dan Huberman,⁴⁹ bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1 Penulisan Peper. Skripsi, Teshis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986), h. 21-22.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum di susun dalam bentuk laporan.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi.

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data. yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci.⁵⁰

⁵⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1 Penulisan Peper, Skripsi, Teshis, dan Disertasi*,(Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986), h. 87.